

Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar)

Fira Safira¹, Linda Rahmazaniati², Cut Sri Firman Hastuti³, Rimal Mahdani⁴,
Rina Maulina⁵

¹⁻⁴ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar

Email: fira30721@gmail.com¹, lindarahmazaniati@utu.ac.id², cutsrifirman@utu.ac.id³,
rimalmahdani@utu.ac.id⁴, rinamaulina@utu.ac.id⁵

Alamat : Jl. Alue Peunyareng, Ujong Tanoh Darat, Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh
23681

info@utu.ac.id, humas@utu.ac.id

Korespondensi Penulis: fira30721@gmail.com¹

ABSTRACT. Industry 4.0 allows generation Z to more easily obtain information which is an important part of achieving financial goals in the modern era. Good personal financial management is another important aspect of individual welfare, several factors that can support the effectiveness of personal financial management are financial literacy and financial planning. This study aims to analyze and see how much the level of financial literacy, planning and personal financial management of students of the Faculty of Economics, Teuku Umar University. Data were collected through structured interviews with 12 students of the Faculty of Economics, Teuku Umar University with differences in age, gender, batch and study program. The results of this study indicate that students of the Faculty of Economics, Teuku Umar University already have an understanding of financial literacy, and apply it in their daily lives such as having a strong saving habit both at the bank and independently, and starting to plan long-term investments. Students are also increasingly aware of the importance of financial planning and are able to distinguish between needs and wants. Positive financial management behavior can also be seen from the habit of making budgets, not rushing when making financial decisions and preparing emergency funds. This study provides recommendations and solutions for students of the Faculty of Economics, Teuku Umar University in improving financial management.

Keywords : Financial Literacy, Financial Planning, and Personal Finance Management.

ABSTRAK. Industri 4.0 memungkinkan generasi Z untuk lebih mudah mendapatkan informasi yang merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan keuangan di era modern. Pengelolaan keuangan Pribadi yang baik merupakan aspek penting lagi kesejahteraan individu, beberapa faktor yang dapat mendukung efektivitas pengelolaan keuangan pribadi adalah literasi keuangan dan perencanaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan melihat seberapa besar tingkat literasi keuangan, perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur terhadap 12 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar dengan perbedaan usia, jenis kelamin, angkatan dan program studi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar sudah memiliki pemahaman terkait dengan literasi keuangan, dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari seperti memiliki kebiasaan menabung yang kuat baik di bank maupun secara mandiri, dan mulai merencanakan investasi jangka panjang. Mahasiswa juga semakin sadar akan pentingnya perencanaan keuangan dan mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Perilaku pengelolaan keuangan yang positif juga terlihat dari kebiasaan membuat anggaran, tidak tergesa-gesa saat mengambil keputusan finansial serta mempersiapkan dana darurat. Penelitian ini memberikan rekomendasi dan solusi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar dalam meningkatkan pengelolaan keuangan Pribadi mereka, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan pengetahuan di bidang literasi keuangan, perencanaan dan pengelolaan keuangan Pribadi.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Pribadi.

1. PENDAHULUAN

Industri 4.0 memungkinkan generasi Z untuk lebih mudah mendapatkan informasi yang merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan keuangan di era modern (Artha & Wibowo, 2023). Kecerdasan finansial adalah kemampuan seseorang untuk mengelola aset mereka, yang nantinya akan berdampak pada keberlangsungan hidup mereka. Pengelolaan keuangan pada mahasiswa di perguruan tinggi sangat diperlukan, dimana waktu kuliah merupakan awal bagi mayoritas mahasiswa dalam mengelola keuangan yang dimiliki dengan mandiri tanpa adanya pengawasan dan kontrol dari orang tua. Napitupulu (2021) menyatakan bahwa memahami pentingnya pengelolaan sangat diperlukan karena “mengelola keuangan adalah hal yang selalu dihadapi semua orang”. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi diantaranya adalah literasi keuangan dan perencanaan keuangan.

Literasi keuangan diartikan sebagai tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam membuat keputusan dalam mengelola keuangan (Zhang, 2021). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengartikan literasi keuangan sebagai suatu informasi, kemampuan, dan sikap yang bisa memberi pengaruh terhadap perilaku dan sikap guna meningkatkan standar pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya.

Perencanaan keuangan diartikan sebagai penyusunan atau koordinasi rencana secara matang untuk mempersiapkan keinginan dan tujuan untuk masa depan (Anggraini & Cholid, 2022). Perencanaan keuangan merupakan suatu proses pembelajaran bagi seseorang agar bisa mengatur keuangannya di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Lewar & Usman, 2020) menyatakan bahwa perencanaan keuangan sangat bermanfaat bagi setiap individu khususnya mahasiswa karena bisa mengendalikan sikap dari pemborosan, perencanaan keuangan juga sebagai langkah awal dalam melakukan pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan untuk melihat seberapa besar tingkat literasi keuangan, perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

2. KAJIAN PUSTAKA

A. *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan)

Teori ini diperkenalkan pertama kali oleh Ajzen dan Fishbein untuk memprediksi bagaimana seseorang berperilaku, Ajzen menyatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan. Teori ini mengasumsikan bahwa “perilaku seseorang tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri tetapi juga membutuhkan ketersediaan sumber daya dan keterampilan tertentu” (Yusuf & Taruh, 2022). Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang konsep keuangan akan membentuk sikap mereka terhadap pengelolaan keuangan.

B. *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana)

Merupakan perilaku aktual seseorang saat melakukan suatu tindakan tertentu yang secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang keduanya ditentukan pula oleh sikap dan kontrol perilaku tersebut (Anugrah, 2018). Teori ini dapat membantu menjelaskan mengapa mahasiswa dengan perencanaan keuangan yang baik dapat membentuk sikap positif dan kendali perilaku akan mendorong mereka untuk melakukan tindakan pengelolaan keuangan.

C. *Theory Financial Self-Efficacy*

Merupakan keyakinan terhadap kemampuan untuk merubah perilaku keuangan menjadi lebih baik, *Financial Self-Efficacy* juga diartikan sebagai kepercayaan seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kepribadian, keterampilan, sosial, dan faktor lainnya (Susanti, 2022). Teori ini mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan keuangan. Dalam konteks pengelolaan keuangan, teori ini mengacu pada keyakinan individu bahwa ia mampu mengelola keuangannya dengan lebih baik.

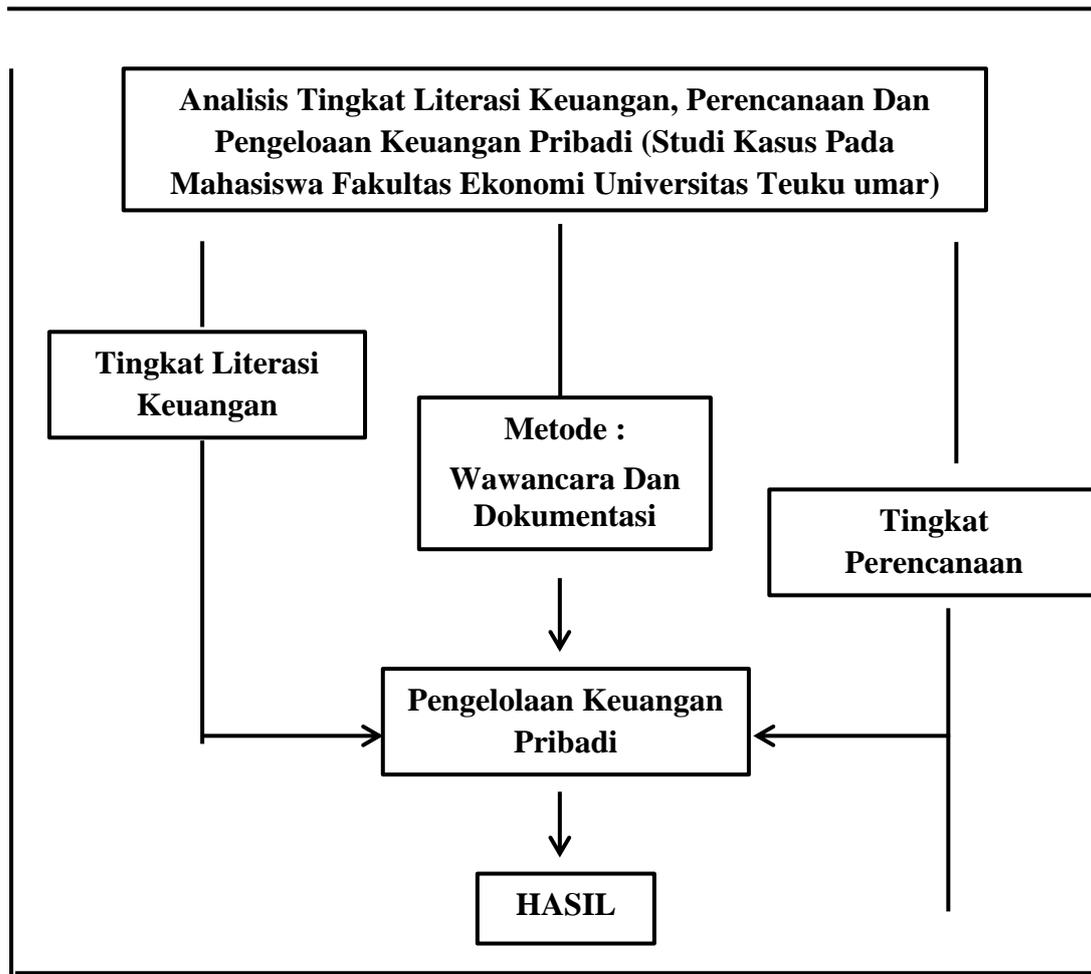
D. Teori Perilaku Keuangan

Teori perilaku keuangan adalah cabang ilmu psikologi dalam ilmu keuangan, yaitu pendekatan yang menjelaskan bagaimana seseorang melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Teori ini mengukur bagaimana seorang individu mengelola sumber daya keuangan yang mencakup perencanaan anggaran, tabungan, asuransi maupun investasi (Hasibuan & Bahri, 2018). Dengan memahami faktor-faktor *psikologis* yang mempengaruhi perilaku keuangan, kita bisa merancang *intervensi* yang lebih efektif untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi individu.

3. KERANGKA PEMIKIRAN

Penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Yushita (2017) telah menunjukkan dengan adanya pengetahuan dan literasi keuangan akan membantu individu mengelola keuangan pribadi menjadi lebih baik. Namun, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada aspek kognitif literasi keuangan, seperti pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan. Penelitian ini akan menganalisis tidak hanya aspek kognitif tetapi juga aspek efektif dan perilaku dari literasi keuangan, karena peneliti beragumen bahwa literasi keuangan tidak hanya sebatas pengetahuan, tetapi juga melibatkan sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan. Sikap positif terhadap uang seperti hemat dan disiplin, serta perilaku seperti menabung dan investasi juga merupakan komponen penting dari literasi keuangan yang komprehensif.

Mahasiswa yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung memiliki karakteristik psikologis tertentu, seperti disiplin diri yang tinggi dan memiliki sikap positif terhadap uang. Mereka tidak mudah tergoda untuk melakukan pembelian impulsif dan bisa mengontrol emosi terkait keuangannya sehingga hal tersebut bisa membuat pengelolaan keuangannya menjadi lebih baik. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat literasi yang rendah seringkali menjadi kendala utama dalam menyusun perencanaan keuangan yang efektif. Budaya konsumtif yang semakin marak seperti keseringan berbelanja online, top up game dan melakukan pinjaman online juga menjadi sebuah tantangan dalam menerapkan perencanaan keuangan sehingga hal tersebut akan menghambat pengelolaan keuangan mahasiswa di masa yang akan datang. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dibentuk kerangka pemikiran yang menggambarkan tingkat variabel-variabel yang ada dalam pengelolaan keuangan pribadi. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Sumber : (Peneliti, 2024)

4. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi pada Universitas Teuku Umar dengan jumlah 1.326 mahasiswa yang diperoleh dari (<https://utu.ac.id/fakultas/ekonomi/>, n.d.). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga dan waktu, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 12 mahasiswa dengan perbedaan usia, gender, angkatan dan program studi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode stratifikasi sampling. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari responden, dengan metode pengumpulan data berupa wawancara secara terstruktur dan dokumentasi.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Rata-rata mahasiswa sudah paham dan mengetahui pengetahuan dasar keuangan pribadi, memiliki pengetahuan mengenai tabungan dan investasi, memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan serta memiliki pengetahuan tentang manajemen uang. Pemahaman tersebut menunjukkan pola perilaku kesadaran mahasiswa tentang literasi keuangan semakin meningkat, bukan hanya mencakup pada pengetahuan pribadi saja melainkan implementasinya juga, yaitu dengan cara apa mahasiswa tersebut mengatur atau mengelola keuangannya, bagaimana pengeluarannya serta memiliki keterampilan dalam mengaplikasikan produk dan jasa keuangan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Rata-rata mahasiswa sudah paham dan mengetahui pemahaman dasar keuangan, perencanaan keuangan harian, sikap terhadap uang serta pengetahuan tentang produk keuangan. Pemahaman tersebut menunjukkan perilaku kesadaran mahasiswa akan pentingnya perencanaan keuangan sejak dini, dan implementasinya juga di kehidupan sehari-hari, seperti bagaimana mengatur anggaran belanjanya, memprioritas kebutuhan daripada keinginan saat berbelanja serta mengetahui berbagai produk dan jasa keuangan seperti kartu kredit dan asuransi.
- c. Sebagian besar mahasiswa sudah paham dan mengetahui bagaimana perencanaan keuangan, memiliki pengetahuan tentang penyimpanan, dan sudah mempergunakan keuangannya dengan baik. Pengelolaan keuangan bukan hanya tentang hal pribadi saja melainkan juga bagaimana implementasinya di kehidupan sehari-hari seperti selalu mencatat anggaran pengeluaran dan belanja, sudah menyiapkan uang untuk kebutuhan tak terduga, serta selalu mempertimbangkan dengan matang saat membeli sesuatu. Namun, sebagian kecil dari mereka masih ada yang belum memiliki perencanaan keuangan yang baik, penyimpanan yang kurang teratur serta belum bisa mempergunakan keuangannya dengan baik.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar sudah memiliki pemahaman terkait dengan literasi keuangan, dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari seperti memiliki kebiasaan menabung yang kuat baik di bank maupun secara mandiri, dan mulai merencanakan investasi jangka panjang. Mahasiswa juga semakin sadar akan pentingnya perencanaan keuangan, dan mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Perilaku pengelolaan keuangan yang

positif juga terlihat dari kebiasaan membuat anggaran, selalu berusaha menabung, tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan finansial serta mempersiapkan dana darurat.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar perlu meningkatkan literasi keuangan, perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini penting agar mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan pribadinya secara lebih efektif. Untuk mencapai hal ini, mahasiswa perlu aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti perkuliahan terutama yang berkaitan dengan keuangan. Fakultas Ekonomi juga dapat berperan aktif dalam meningkatkan literasi keuangan, perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa melalui sosialisasi produk dan jasa keuangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih mudah mengakses layanan keuangan yang relevan di lingkungan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, & Cholid. (2022). Pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan, pendapatan, perencanaan keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada pengrajin tempe di Kecamatan Plaju. *Jurnal Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187. <https://doi.org/10.35957/prmm.v3i2.2322>
- Anugrah. (2018). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan niat sebagai variabel intervening (Skripsi). UIN Alauddin Makassar.
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Hasibuan, & Bahri. (2018). Pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 71–80.
- Lewar, R. S., & Usman, S. (2020). Perencanaan keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(2), 146–160.
- Napitupulu. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>

- Susanti. (2022). Pengaruh literasi keuangan, finansial self-efficacy dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247.
- Universitas Teuku Umar. (n.d.). Profil Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Diakses 15 Desember 2024, dari <https://utu.ac.id/fakultas/ekonomi/>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Yusuf, M., & Taruh, V. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.
- Zhang. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32, 100569. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>